

ABSTRAK

Mak Yong merupakan cerita tradisi yang berada di Batam. Umumnya masyarakat urban cenderung tidak mengetahui kesenian tradisi lokal disebabkan alur cerita yang lambat ditambah pengemasan yang kurang menarik. Adapun penciptaan ini sebagai jembatan penghubung antara kesenian tradisi dengan masyarakat urban agar dapat selalu diingat hingga masa mendatang. Penggarapan berlangsung di empat tempat dalam dua hari, seterusnya pengkarya melakukan olah digital agar visualnya menyerupai karya lukis *tableau*. *Tableau photography* merupakan salah satu aliran seni ekspresi kontemporer, gaya penyajian *tableaux vivant* yang merepresentasikan karakter beradegan *motion-less* sebagai perwakilan adegan atau kegiatan di atas panggung, penekanan utama difokuskan pada latar belakang, pose, kostum, dandanan, pencahayaan dan karakter model sebagaimana fokus utama dari genre *tableaux vivant* yang penyajiannya membutuhkan apresiasi yang mendalam dikarenakan *tableaux vivant* merupakan salah sebuah tatanan yang tak dapat bergerak –seperti pertunjukan pantomim. Skripsi Karya berjudul “Penokohan Mak Yong dalam Fotografi Ekspresi” menghasilkan 22 karya hasil kurasi yang tertuang pada media kanvas dengan beragam ukuran dan disertai salah satu narasi Mak Yong : Putri Siput Gondang.

Kata Kunci : Mak Yong, Tableau Photography, Fotografi Ekspresi.

ABSTRACT

Mak Yong is a traditional story in Batam. Generally, urban society tend to be unfamiliar with local traditional arts due to it slow storyline and less attractive form. This work of art serves as a bridge between traditional arts with urban society to be known in the future. Photoshoot took four places in two days, then the artist do digital processing so it's visual resemble tableau paintings. Tableau photography is one of the contemporary art genre, a tableaux viivant representation represent a motionless activity of character on stage, the main focus is on the background, poses, costumes, make-up, lighting and models because tableaux vivant is an immovable arrangement –like a mime. Thesis entitled “Mak Yong’s Characterization in Fine Art Photography” produced 22 curated artworks that were written on doff canvas with various sizes and accompanied by one of Mak Yong’s narration : Gondang Snail Princess.

Keywords : Mak Yong, Tableau Photography, Fine Art Photography.

DAFTAR ISI

HALAMAN DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGKARYA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
GLOSARIUM	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN	4
C. TUJUAN PENCIPTAAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
D. TINJAUAN KARYA	6
E. LANDASAN TEORI	13
1. Fotografi Ekspresi	13
a. <i>Tableau Photography</i>	13
2. Tata Cahaya	16
3. Semiotika	17
4. Komposisi Fotografi	18
5. Penokohan dalam Teater	19
6. <i>Digital Imaging</i>	20
F. METODE PENCIPTAAN	21
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	38
A. KONSEP PENCIPTAAN	38
B. PROSES PENCIPTAAN	39
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	43
A. HASIL KARYA	43
B. ANALISIS KARYA	103
BAB IV PENUTUP	107
A. KESIMPULAN	107
B. SARAN	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	